

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa setiap tayangan *talkshow* IMAJI edisi Bincang Inspiratif berdasarkan pada strategi pengambilan gambar yang telah disepakati antara produser dan juru kamera. Strategi kameramen pada proses produksi *talkshow* IMAJI edisi Bincang Inspiratif melalui tiga tahapan yaitu, proses produksi *talkshow* IMAJI edisi Bincang Inspiratif, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

. Strategi kameramen pada tahapan pra produksi meliputi penentuan *blocking* atau penempatan kamera saat survei lokasi, penentuan jenis-jenis kamera dan lensa yang akan dipakai. Strategi kameramen dalam pengambilan pada saat produksi meliputi menyesuaikan gambar dari kamera master, dua kamera *cover* yang dipergunakan pada program *talkshow* IMAJI edisi Bincang Inspirasi dalam segi *type of shot, camera angle, camera movement* serta *framing*. Kemudian strategi improvisasi ketika mengambil *footage*, karena kameramen dituntut mampu berpikir kreatif secara cepat dengan menyesuaikan lokasi. Sehingga dari potongan-potongan gambar ditata menjadi sebuah suatu rangkaian gambar yang nantinya dapat dinikmati oleh penonton. Pada tahapan pasca produksi, strategi kameramen tidak terlalu dibutuhkan karena pada tahapan ini dilakukannya proses editing.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengumpulkan data yang lebih dalam lagi supaya penelitian dapat berlangsung dengan efisien dan hasil yang di dapat akan lebih valid. Selanjutnya jika ingin membahas mengenai strategi kameramen hendaknya dengan pembahasan yang unik dan kasus yang lebih menarik agar penelitian selanjutnya mempunyai pembaruan dari penelitian sebelumnya.

5.2.2 Saran untuk Instansi (JITV)

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan saran untuk instansi mengenai pengelolaan dan administrasi peminjaman *equipment* yang perlu dibenahi lagi agar lebih tertata dan terkoordinir dengan baik. Selain itu saran mengenai koordinasi sesama *crew* hendaknya ditingkatkan lagi agar setiap *jobdesk* dapat berjalan dengan semestinya.